

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 ALASA TALUMUZOI

Prilian Putri Cahyani Giawa¹, Yarniwati Giawa², Lestari Waruwu³

^{1, 2, 3}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: priligiawa@gmail.com

Article History

Received: 25-11-2023

Revision: 29-11-2023

Accepted: 01-12-2023

Published: 02-12-2023

Abstract. This study aims to improve the ability to write procedural texts of students of class IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi by using Picture and Picture Learning Model. The type of research is Classroom Action Research with the stages of planning, action, observation, and reflection. The research data is in the form of qualitative and quantitative data. The research sample was students of class IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi. The results showed that in cycle I, the average score of students was 68.93 with the qualifications of excellent 7%, good 27%, sufficient 30%, and less 37%. In cycle II, the average score of students was 83.67 with excellent qualifications 33.33%, good 50%, sufficient 16.67%. Based on the results of the study, the application of Picture and Picture Learning Model can improve the ability to write procedure text of students of class IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi.

Keywords: Writing, Picture and Picture, Procedure Text.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Jenis penelitian adalah penelitian tindak kelas (*Classroom Action Research*) dengan tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I didapatkan nilai rata-rata siswa 68,93 dengan kualifikasi baik sekali 7%, baik 27%, cukup 30%, dan kurang 37%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 83,67 dengan kualifikasi baik sekali 33,33%, baik 50%, cukup 16,67%. Berdasarkan hasil penelitian maka penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi.

Kata Kunci: Menulis, Picture and Picture, Teks Prosedur.

How to Cite: Giawa, P. P. C., Giawa, Y., & Waruwu. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 1996-2003. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.466>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah lembaga formal yang dirancang dengan tujuan memberi kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk belajar dan mengembangkan potensi dalam dirinya yang didapatkan melalui sekolah sebagai tempat menempuh pendidikan. Dalam proses pembelajaran terjalin suatu interaksi antara siswa dengan guru. Guru bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, sedangkan siswa adalah subjek yang menerima. Seiring terjalannya interaksi maka didalamnya

ada komunikasi yang berlangsung dengan menggunakan bahasa. Menurut Adolf Hualai dan Gorys Keraf (Mailani et al., 2022) Bahasa adalah sarana untuk mengemukakan ide/gagasan maupun argumen-argumen tertentu. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat jenis meliputi (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Menurut Tarigan (Juniartini & Rasna, 2020) keterampilan menyimak merupakan aktivitas mendengar dan memahami maksud pesan/informasi yang disampaikan penutur secara lisan, sedangkan keterampilan berbicara adalah kemampuan mengemukakan isi pikiran/perasaan secara efektif. Anggraini dan Lailiyah (Apriliani & Wardani, 2023) mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan sebuah potensi yang dimiliki seseorang untuk mengerti, mengetahui maksud, dan menyelidiki istilah kata yang terdapat pada sebuah bacaan, sedangkan keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide/gagasan atau pendapat secara tertulis yang ditujukan kepada orang lain. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan akan terus berkelanjutan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari. Akan tetapi, kemampuan setiap individu berbeda-beda sehingga diharapkan kepada para pendidik peka dan berupaya untuk mencari solusi demi meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Apabila kemampuan peserta didik meningkat maka guru maupun sekolah juga akan dipandang berkualitas. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar sangat perlu direncanakan dengan matang seperti persiapan perangkat pembelajaran yang mencakup materi, tujuan pembelajaran, strategi, metode, pendekatan, atau model pembelajaran sesuai kebutuhan. Salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar adalah pemanfaatan model-model pembelajaran.

Menurut Sugiono (Kaban et al., 2020) model pembelajaran adalah sesuatu yang dirancang sehingga mencerminkan alur terjadinya interaksi antara guru dengan siswa yang menghasilkan perubahan dan perkembangan. fungsi model pembelajaran adalah dasar dalam merencanakan dan melakukan pembelajaran (Trianto dalam Andarini & Mulyono, 2022). Namun, dalam penerapannya penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan materi agar tujuan pembelajaran tercapai. Alfianika (dalam Wiratama et al., 2022) menulis dimaknai sebagai suatu komunikasi dengan media tulis dalam menyusun ungkapan-ungkapan yang bermakna secara sistematis. Ketika mengungkapkan sesuatu lewat tulisan maka tentunya seseorang harus menguasai kosa kata yang cukup banyak sehingga ia dapat merangkai kata-demi kata menjadi sebuah kalimat utuh yang berdampak pada terbentuknya beberapa paragraf sehingga mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan bagi para pembaca. Kegiatan menulis yang dimaksud adalah menulis teks prosedur. Menurut Mahsun, dkk (Ikhsan et al., 2021) teks prosedur adalah teks yang berisi cara-cara melakukan sesuatu sehingga para pembaca dapat

mengaplikasikannya secara tepat. Teks prosedur memiliki struktur menurut Priyatni (Aldifron et al., 2022) meliputi judul, pengantar, bahan dan alat yang dibutuhkan, serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu jenis model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa adalah model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Ariyani (Bahri et al., 2022) model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif berbentuk dua dimensi serta bisa dilihat oleh indera penglihatan (visual). Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* menurut Fatmah (Maulidasari & Novianti, 2023) yaitu (1) materi disampaikan pada awal pembelajaran, gambar-gambar yang digunakan diperlihatkan kepada siswa, siswa menyusun gambar-gambar secara terurut, siswa memberi pendapat atau argumen, dan kegiatan diakhiri dengan membuat kesimpulan.

Namun, kemampuan menulis teks prosedur masih kurang dapat dikuasai peserta didik dikarenakan hal-hal seperti kurangnya kemampuan mengungkapkan ide/gagasan secara tertulis, ketidaktepatan pemilihan dan pemakaian kata (diksi), dan model yang diterapkan sebelumnya belum mampu menyelesaikan masalah siswa dalam menulis teks prosedur. Tujuan Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan yakni perencanaan, tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi. Menurut Joni dan Trisno (Azizah & Fatamorgana, 2021). Penelitian tindakan kelas merupakan penyelidikan yang cenderung reflektif demi meningkatkan kemampuan rasional sesuai tindakan-tindakan yang telah dilakukan sekaligus melakukan perbaikan. Sementara itu, menurut Paizaluddin dan Ermalinda (Fitria et al., 2019) penelitian tindak kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang penelitiannya dilaksanakan di dalam kelas dengan tujuan mengetahui dampak tindakan yang dikenai kepada suatu objek penelitian dalam kelas tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi yang berjumlah 30 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Utama (Nasution, 2023) data kualitatif adalah data yang disampaikan dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan narasi, dan gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang disampaikan dalam wujud angka yang diperoleh dengan merubah nilai kualitatif menjadi nilai

kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes untuk mengukur kemampuan menulis siswa.

- **Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian meliputi (1) silabus pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup (a) kompetensi dasar yaitu menyajikan rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tulis, (b) indikator yang akan dicapai yaitu menulis teks prosedur sesuai urutan yang benar, (c) tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu mengurutkan sekaligus menulis teks prosedur, (d) materi pembelajaran yaitu teks prosedur yang merupakan jenis teks berisi langkah atau cara-cara melakukan sesuatu hingga mendapat hasil, (e) model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*, (f) media pembelajaran berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan teks prosedur, dan (g) penilaian merujuk pada aktivitas dan pengetahuan siswa., (3) lembar pengamatan yaitu lembar aktivitas siswa, dan (4) tes pengetahuan berisi instruksi berupa gambar-gambar yang menunjukkan suatu langkah-langkah atau prosedur melakukan sesuatu.

- **Tindakan (*Action*)**

Satu siklus terdiri dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi dengan memberi tes berupa gambar berisi langkah atau prosedur untuk melakukan sesuatu melalui model pembelajaran *Picture and Picture* yang terdiri atas kegiatan pendahuluan inti, penutup.

- **Pengamatan (*Observation*)**

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur melalui lembar observasi.

- **Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menghindari kesalahan yang sama pada pertemuan berikutnya.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Pelaksanaan Siklus I

Interval tingkat kemampuan menulis siswa meliputi baik sekali sebanyak 2 orang dengan presentase 7%, tingkat kategori baik sebanyak 8 orang dengan presentase 27%, tingkat

kemampuan cukup sebanyak 9 orang dengan presentase 30%, tingkat kemampuan siswa kurang sebanyak 11 orang dengan presentase 37%.

Tabel 1. Data hasil tes kemampuan menulis pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andi	58
2	Andreas	70
3	Anggi	78
4	Ayu	54
5	Amir	58
6	Bayu	90
7	Beni	80
8	Celin	75
9	Cini	50
10	Deni	60
11	Ester	72
12	Geri	80
13	Haril	66
14	Helena	82
15	Hizkia	60
16	Intan	60
17	Joko	52
18	Jeni	70
19	Krisda	82
20	Lena	75
21	Meni	60
22	Nensi	70
23	Pedro	66
24	Ratna	81
25	Rizki	78
26	Santi	50
27	Susi	79
28	Tedi	66
29	Weni	58
30	Yuna	88
Total Nilai		2068
Rata-rata		68,93

Tabel 2. Deskripsi hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus I

KKM	Interval		Jumlah Siswa	Presentase
	Tingkat Kemampuan			
70	86-100	Baik Sekali	2	7%
	76-85	Baik	8	27%
	60-75	Cukup	9	30%
	50-55	Kurang	11	37%

Berdasarkan perhitungan hasil nilai tes kemampuan siswa, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 68,93 dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50, sehingga masih belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Interval tingkat kemampuan menulis siswa meliputi baik sekali sebanyak 10 orang dengan presentase 33,33%, tingkat kategori baik sebanyak 15 orang dengan presentase 50%, tingkat kemampuan cukup 5 orang dengan presentase 16,67%, dan tingkat kemampuan siswa kurang sebanyak 0.

Tabel 3. Data hasil tes kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Andi	80
2	Andreas	82
3	Anggi	85
4	Ayu	75
5	Amir	72
6	Bayu	94
7	Beni	85
8	Celin	95
9	Cini	75
10	Deni	77
11	Ester	92
12	Geri	84
13	Haril	78
14	Helena	86
15	Hizkia	70
16	Intan	88
17	Joko	80
18	Jeni	97
19	Krisda	92
20	Lena	80
21	Meni	84
22	Nensi	78
23	Pedro	80
24	Ratna	90
25	Rizki	85
26	Santi	70
27	Susi	80
28	Tedi	98
29	Weni	82
30	Yuna	96
Total Nilai		2510
Rata-rata		83,67

Tabel 4. Deskripsi hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus II

KKM	Interval		Jumlah Siswa	Presentase
	Tingkat Kemampuan			
70	86-100	Baik Sekali	10	33,33%
	76-85	Baik	15	50%
	60-75	Cukup	5	16,67%
	50-55	Kurang	-	-

Berdasarkan perhitungan hasil nilai tes kemampuan siswa, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 83,67 dengan nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah adalah 70, sehingga disimpulkan hasil penelitian mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan serta penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I didapatkan nilai rata-rata siswa 68,93 dengan kualifikasi baik sekali 7%, baik 27%, cukup 30%, dan kurang 37%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 83,67 dengan kualifikasi baik sekali 33,33%, baik 50%, cukup 16,67%. Dengan demikian, penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi.

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada materi teks prosedur kelas IX B SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, maka peneliti berharap agar penelitian berikut dilaksanakan lebih efektif dengan rekomendasi yakni mendorong para pendidik khususnya di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Picture and Picture* saat kegiatan pembelajaran karena telah diuji dan mendapatkan hasil yang sangat baik serta layak untuk digunakan. Kepada para peneliti selanjutnya, diharap agar bisa menerapkan model pembelajaran lainnya yang lebih efektif lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah turut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik dari segi materi, tenaga, motivasi, masukan ataupun saran-saran yang membangun sehingga penelitian ini mendapat hasil yang sesuai.

REFERENSI

- Aldifron, A., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran Demonstrasi Bisu terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1: Januari), 111–120. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.17>
- Andarini, P., & Mulyono, R. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rpp Dengan Menerapkan Model-Model Pembelajaran Melalui Teknik Coaching. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1436–1447. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.457>
- Apriliani, W., & Wardani, K. W. (2023). *Flash Card Sebagai Asesmen Formatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SD*. 9(3), 1437–1444. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5868>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Bahri, A. S., Wardiah, D., Fitriani, Y., Sugih, S. A., & Palembang, U. P. (2022). Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur melalui model pembelajaran kooperatif tipe Picture And Picture pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Sugihan Oki. *DIGLOSIA : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 6(1), 337–345.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.214>
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2021). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin Muhammad. *Jurnal Tuah (Pendidikan dan Pengajaran Bahasa)*, 4(1), 13–18. <https://jtua.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/article/view/7971/6653>
- Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133–141. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3537/pdf
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Maulidasari, M., & Novianti, N. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Konsep Pecahan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 3(2), 90–94. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v3i2.1560>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Harfa Creative.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>